50

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi XLIX Tahun XI | Editor: Dr. Suhento Liauw | Januari-Februari-Maret 2007

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Pelayanan Radio Berita Klasik (RBK) AM 828, sungguh sangat bermanfaat untuk pemberitaan Injil dan penyebaran pengajaran alkitabiah. Sayang sekali hanya bisa ditangkap di JABODETABEK saja. Dr. Liauw telah selesai membahas keempat Injil satu hari satu pasal. Bagi pencinta kebenaran alkitabiah di wilayah lain yang ingin mendengarkan pembahasan Alkitab, hanya bisa mendapatkan CD dalam bentuk Mp3.

Program acara GRAPHE tahun 2007 dapat dilihat di halaman 5. Bagi pembaca yang ingin menghadiri acara yang telah direncanakan tersebut, silakan menandai kalendernya. Dan jika ingin mengundang Dr. Liauw untuk seminar juga bisa dilakukan pada tanggal-tanggal yang kosong. Namun sepanjang akhir April hingga awal Juni 2007 Dr.Liauw akan ke USA untuk menyelesaikan program Th.D., di Immanuel Baptist Theological Seminary (IBTS).

Redaksi mendapat laporan tentang kemajuan pemberitaan Injil di Kalimantan Barat dan Timur, dan juga di kota Semarang oleh para alumni GITS. Bukan hanya para malaikat di sorga yang bersukacita, namun kita semua juga.

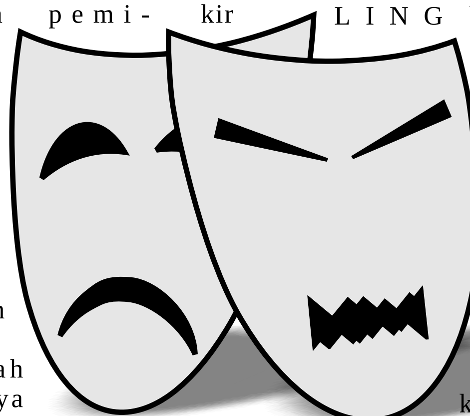
Setelah libur Natal, kini GITS kembali dalam rutinitas. Mahasiswa kembali belajar dan bekerja. Kalau anda mau menjadi bagian dari GITS, daftarkan diri segera. Semester Ganjil akan dimulai pada awal Agustus.

MENGAPA HATIMU PANAS DAN MUKAMU MURAM?

Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya

TUJUAN PERCAYA YESUS

Adalah baik bagi seseorang untuk berpikir kritis atas semua pemikiran dan tindakannya. Selain untuk memastikan bahwa dirinya ada di dalam kebenaran, juga untuk menjaga agar jangan sampai terjadi perubahan konsep dan komposisi iman oleh perjalanan waktu.



Untuk apakah seseorang percaya kepada Yesus Kristus? Bisakah dibenarkan jika seseorang percaya kepada Kristus demi sesuatu yang bersifat materi, jasmani dan duniawi? Bolehkah seseorang datang kepada Tuhan dengan tujuan agar diberkati secara materi? Bolehkah seseorang datang kepada Tuhan demi kesembuhan jasmani? Atau meminta Tuhan mendukungnya untuk memperoleh kekuasaan duniawi?

Rasul Paulus berkata, "Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi: . . . Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus"

Maksud Rasul Paulus adalah ia bukan datang kepada Kristus untuk hal-hal lahiriah, bahkan ia telah menganggap hal-hal lahiriah itu sampah. Jelas Rasul Paulus tidak datang kepada Tuhan demi uang (berkat materi), juga bukan untuk kesembuhan suatu penyakit (berkat jasmani), apalagi kekuasaan duniawi.

Rasul Paulus sungguh-sungguh menyadari bahwa dirinya seorang berdosa, bahkan ia melihat dirinya orang yang PALING berdosa (I Tim.1:15). Ini adalah tanda pertama yang harus terjadi pada orang yang datang kepada Tuhan dengan motivasi alkitabiah. Datang dengan tidak mengaku diri orang berdosa akan ternyata bermotivasi lain, yaitu yang berbau jasmani, dan materi.

Di dalam Alkitab tercatat orang-orang yang datang kepada Tuhan untuk kesembuhan jasmani. Dan Tuhan menyembuhkan mereka sebagai bukti bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan. Salah satu bukti bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan adalah mengadakan tanda ajaib (Yes.35:5-6). Dan Yesus membuktikan bagi mereka bahwa Ia adalah Mesias. Selanjutnya mereka harus mengaku diri mereka berdosa dan percaya bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan sejak Adam, Abraham, dan Daud. Jika mereka tidak memahami kebenaran ini, melainkan hanya menerima kesembuhan jasmani saja, mereka tidak akan masuk Sorga. Mereka hanya mendapat berkat jasmani tanpa memperoleh berkat rohani. Ternyata kemudian banyak di antara mereka yang telah melihat bahkan telah menerima mujizat, berseru "salibkan Dia!"

Selanjutnya setelah Sang Mesias kembali ke Sorga, pelayanan kekristenan pertama dilaksanakan oleh para Rasul. Sebagai bukti bahwa mereka adalah Rasul Kristus Yesus, mereka diberi karunia untuk melakukan mujizat (II Kor.12:12). Siapapun yang datang kepada Rasul-rasul tanpa mengaku diri orang berdosa serta percaya bahwa Yesus Kristus telah dihukumkan untuk menggantikannya di kayu salib, tidak akan masuk Sorga. Mereka bisa saja mendapatkan kesembuhan jasmani, suatu peristiwa pembuktian bahwa orang yang melakukannya adalah Rasul Kristus Yesus. Namun jika hanya sampai pada tahap itu saja, tanpa mengaku diri orang berdosa serta mengaminkan bahwa Kristus telah terhukumkan menggantikannya, ia tidak akan masuk Sorga.

Selanjutnya, setelah Kristus kembali ke Sorga, demikian juga para Rasul, maka tidak ada lagi orang yang diberi karunia untuk melakukan mujizat yang dari pihak Tuhan sebagai pembuktian jabatan tertentu. Kini, tinggal penginjil yang pergi memberitakan Injil tertulis, dan Gembala menggembalakan orang-orang yang percaya, serta guru mengajar firman tertulis agar anggota jemaat menjadi dewasa di dalam iman.

Namun kita sering dengar bahkan lihat, para oportunis yang menawarkan kesembuhan jasmani, dan juga berkat materi secara untung-untungan. Kalau ternyata ada yang sembuh, terutama jenis penyakit yang bersangkut-paut dengan psikologi, akan diklaim telah terjadi mujizat; sementara itu, jika tidak sembuh, terutama penyakit-penyakit yang bersifat biologis dan virus, akan dituduh kurang iman. Kita mensinyalir gerakan ini bukan berasal dari Tuhan Yesus yang telah menanggung semua dosa kita. Bisa jadi gerakan ini berasal dari Yesus palsu sebagaimana telah dinubuatkan akan muncul untuk memukau dunia. Telah dinubuatkan pada akhir zaman akan muncul mesias palsu (Yesus palsu) yang akan memakai nama Yesus (Mat.24:5), dan akan memukau dunia dengan mujizat-mujizat (Mat.7:22-23, 24:23-28). Tentu para pengikut mesias palsu atau Yesus palsu tidak menawarkan keselamatan jiwa sebagaimana yang dituliskan Alkitab, kalau ada pun bersifat sekilas saja, melainkan menawarkan berkat jasmani (kesembuhan jasmani), berkat materi, dan berbagai hal yang bersifat duniawi.

Pembaca yang budiman, coba anda perhatikan kekristenan, atau gereja-gereja masa kini. Gereja manakah yang menawarkan berkat jasmani, materi, dan duniawi? Itu adalah tanda bahwa gereja tersebut bukan gereja milik Tuhan (gandum) melainkan gereja milik iblis (lalang) yang memakai nama Yesus.

Perkara jasmani, materi, dan duniawi adalah perkara yang tidak boleh menjadi tujuan kita datang kepada Yesus Kristus. Dalam khotbah Tuhan di bukit (Mat.6:33), perkara jasmani, materi, dan duniawi adalah perkara yang ditambahkan kepada orang yang mencari Kerajaan Allah dan kebenaranNya. Kita harus datang kepada Tuhan untuk mencari berkat rohani. Berkat jasmani dan materi adalah paket tambahan bagi orang yang memperoleh paket rohani, yang tidak boleh dijadikan tujuan, dan tentu tidak boleh ditawarkan oleh gereja Tuhan.

Jika seseorang datang kepada Yesus dengan tujuan untuk keselamatan jiwanya, maka tentu yang diutamakannya adalah perkara rohani bukan jasmani. Jika seseorang datang untuk mendapatkan berkat jasmani, materi, dan duniawi, maka iblis akan berusaha untuk memenuhi harapannya bahkan memukaunya. Jadi, mari kita bertanya kepada diri kita, apakah tujuan kedatangan kita kepada Yesus Kristus?

TUJUAN KE GEREJA

Setelah seseorang diselamatkan, ia sepatutnya mencari kumpulan orang-orang yang telah diselamatkan serta menggabungkan diri ke dalam kelompok mereka. Kumpulan orang percaya yang digembalakan oleh seorang yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan serta berpengetahuan Alkitab yang cukup, ini disebut jemaat atau tubuh Tuhan. **Pertama**, tubuh Tuhan ini terdiri dari orang-orang yang sudah mengaku diri orang berdosa dan menyesali dosanya yang telah mengaminkan bahwa Kristus telah mati baginya serta kini ia sedang hidup bagi Tuhan. **Kedua**, mereka menyadari bahwa mereka kini bukan lagi warga negara dunia melainkan warga Kerajaan Sorga yang setiap saat bisa dijemput oleh pasukan Sang Raja (*rapture*). **Ketiga**, mereka juga tahu bahwa mereka harus belajar Alkitab (pesan Sang Raja) dan bertindak sesuai dengan keterangan dalam pesan tersebut dan jangan membuat malu Raja mereka. **Keempat**, mereka tahu bahwa selain harus hidup dengan memuliakan Sang Raja, mereka harus berjuang agar lebih banyak orang menjadi warga Kerajaan Sorga. Atas tujuan inilah maka mereka datang berjemaat sekalipun hujan lebat menghambat**,** bahkan hukuman mati oleh pemerintah yang ditunggangi iblis mengancam.

Tiap-tiap anggota jemaat tahu bahwa tidak ada janji keuntungan materi, jasmani, dan duniawi bagi orang yang datang ke gereja atau berjemaat. Mereka menyadari bahwa sebelum mereka diselamatkan, orang lain telah berkorban materi, jasmani, waktu, bahkan nyawa hingga mereka diselamatkan. Dan setelah mereka diselamatkan, maka sepatutnya menjadi giliran mereka untuk berkorban materi, jasmani, waktu, bahkan nyawa agar orang lain bisa diselamatkan.

Yang didengungkan oleh gereja alkitabiah adalah perkara-perkara rohani. Tentu kita tetap percaya bahwa Allah sanggup memberkati anak-anakNya yang mengasihinya secara materi, jasmani, dan duniawi. Tetapi gereja alkitabiah tidak mendengungkan hal-hal tersebut karena hal-hal itu bukan yang utama, melainkan yang sifatnya akan ditambahkan (Mat.6:33) atau *optional*.

Gereja alkitabiah mendengungkan kebenaran, dan hanya kebenaran saja. Gereja harus menjawab pertanyaan Pilatus (Yoh.18:38) yang bertanya kepada Tuhan Yesus, “apakah kebenaran itu” (Yoh.18:38a). Orang-orang yang datang ke gereja seharusnya adalah orang yang mencari kebenaran, bukan yang mencari hal materi, jasmani, dan duniawi.

Kebenaran sepatutnya disampaikan melalui pengajaran (doktrinal), bukan melalui mujizat, dan berbagai acara tipu muslihat, apalagi dengan kekerasan. Kebenaran melakukan perlawanan terhadap ketidakbenaran dengan cara argumentatif bukan kekerasan. Kebenaran difahami melalui akal budi bukan dengan gejolak emosi.

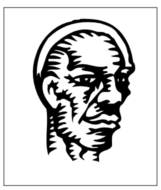
Tetapi kini kita dengar bahkan lihat, ada banyak gereja yang tidak menawarkan kebenaran melainkan menawarkan hal materi, jasmani dan duniawi. Ada sebagian lagi membalikkan konsep yang mana seharunya cari dulu Kerajaan Allah dan kebenaranNya dan hal-hal materi, jasmani akan ditambahkan, menjadi mengutamakan hal jasmani dan materi.

Sudah bisa kita tebak bahwa gereja yang mengutamakan jasmani, materi, dan duniawi akan dipenuhi orang-orang yang mencari hal-hal itu. Apakah gereja demikian akan ramai? Tentu akan ramai sekali! Bukankah di dekat Lapangan Banteng ada dua gedung yang juga ramai dipenuhi orang? Apakah yang mereka cari? Bahkan gedung-gedung di Las Vegas, USA, tidak pernah sepi.

Gereja alkitabiah menawarkan kebenaran Alkitab. Dan sepatutnya orang Kristen lahir baru pergi ke gereja untuk mencari kebenaran. Bukankah Tuhan menyatakan melalui Rasul Paulus bahwa gereja adalah tiang penopang dan dasar kebenaran? (I Tim.3:15). Isu hangat yang selalu dibahas di gereja atau di kalangan orang-orang percaya seharusnya adalah tentang kebenaran Alkitab. Sudahkah kita percaya kepada kebenaran Alkitab? Apakah gereja kita adalah gereja yang benar sesuai dengan Alkitab? Kalau ada perbedaan penafsiran sebuah gereja dengan lain, bukankah sepatutnya setiap anggotanya bertanya, sesungguhnya penafsiran gereja yang manakah yang paling logis dan paling didukung ayat-ayat Alkitab?

APAKAH YANG ANDA CARI?

Ketika seseorang menjadi Kristen, atau datang kepada Yesus, apakah yang ia cari? Apakah ia mencari keselamatan jiwa atau mencari keselamatan jasmani, berkat materi atau kejayaan duniawi? Dengan tegas penulis katakan bahwa jika seseorang datang kepada Yesus Kristus dengan tidak HANYA mencari perkara rohani, atau keselamatan rohani (jiwa) maka ia pasti telah atau akan terpeleset ke pencarian perkara jasmani, materi dan duniawi. Renungkanlah dengan sedalam-dalamnya.



Gereja Tuhan tidak patut mewartakan hal jasmani, materi dan duniawi. Tuhan mendirikan jemaat yang adalah tubuhNya agar berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran, bukan tempat mencari berkat jasmani maupun materi.

Dan apakah yang dicari seseorang yang pergi ke gereja? Mencari teman? Mencari berkat materi? Mencari ketenangan jiwa (kedamaian duniawi)? Mencari popularitas? Apa yang dicari orang di gereja? Tiap-tiap anggota jemaat dari gereja manapun harus mencamkan, sesungguhnya apakah yang mereka cari di gereja? Apakah mereka mencari Kerajaan Allah dan kebenaranNya, atau mencari makanan dan pakaian (hal jasmani, materi, dan duniawi)? Menurut firman Tuhan, yang manakah yang harus dicari dan yang manakah yang akan ditambahkan?

Tuhan tidak mau orang Kristen ke gereja untuk mencari hal-hal jasmani, materi, dan duniawi. Ia mau kita mencari Kerajaan Allah dan KebenaranNya. Hal jasmani, materi dan duniawi adalah hal yang akan ditambahkan, bukan untuk dicari. Tuhan mau kita mencari materi dengan bekerja dan ia akan memberkati pekerjaan kita, bukan mencarinya di gereja secara mistikal. Banyak gereja sesungguhnya telah berubah menjadi tempat praktek “dukun putih” karena digembalakan oleh mantan dukun dan dikunjungi para nasabah dukun yang sesungguhnya belum dilahirkan kembali. Mereka menawarkan berkat materi dan jasmani dan menjadikan acara kebaktian sebagai acara praktek perdukunan. Ingat, sekali seseorang pergi ke gereja dengan bukan mencari kebenaran SAJA, maka ia pasti telah atau akan terpeleset ke pencarian hal-hal lain.

CELAKALAH &TERKUTUKLAH

Menjelang hari pengangkatan, sudah dinubuatkan akan tumbuh banyak “lalang” yaitu gereja yang tidak mengajarkan kebenaran. Telah dan akan muncul banyak pengkhotbah atas nama Tuhan Yesus untuk mencari keuntungan materi. Gereja-gereja demikian tidak mengutamakan kebenaran, bahkan tidak mengutamakan pengajaran (doktrin). Pernah ada gembala sebuah gereja berkata kepada penulis bahwa gerejanya tidak ada doktrin, dan mereka tidak suka doktrin. Apakah karena yang bersangkutan tidak tahu bahwa doktrin itu artinya pengajaran? Entahlah. Namun, bayangkan jika sebuah gereja tidak suka doktrin dan gerejanya tidak ada doktrin. Jadi apakah tujuan gereja itu didirikan, dan apakah yang dilakukan oleh gereja itu setiap hari Minggu? Sudah pasti gereja demikian telah menekankan hal jasmani, materi, dan duniawi.

Celakalah orang yang datang ke gereja demikian, karena mereka hanya akan mendapatkan berkat jasmani, materi, dan duniawi. Dan terkutuklah gereja demikian karena mereka telah memakai nama Tuhan Yesus untuk mencari keuntungan jasmani, materi, dan duniawi. Tentu tindakan mereka akan menipu dan menyesatkan banyak orang.

Pembaca yang budiman, silakan perhatikan gereja-gereja yang anda kenal, terutama gereja di mana anda berbakti setiap minggu. Perhatikan, apakah pemimpin anda mengajak anggota jemaat untuk mengejar perkara jasmani (kesembuhan jasmani), berkat materi, dan berbagai hal duniawi? Menilai segala sesuatu secara materi dan duniawi? Yang kaya, yang ramai adalah yang benar? Atau yang sesuai dengan Alkitablah yang benar?

Gereja alkitabiah harus mengutamakan pengajaran (doktrin), dan selalu memeriksa doktrinnya dengan ayat-ayat Alkitab. Pemimpin gereja yang benar selalu mendorong anggotanya untuk mencari kebenaran, mengutamakan kebenaran bahkan berani mati demi kebenaran.

Tiap-tiap gereja tentu harus bangga pada pengajarannya, karena tiap-tiap anggota seharusnya yakin bahwa pengajaran gerejanya benar sesuai dengan Alkitab. Anggota jemaat, apalagi gembalanya, yang tidak bangga pada pengajaran gerejanya biasanya ada dua kemungkinan, yaitu tahu bahwa pengajaran gerejanya salah atau sama sekali tidak tahu apa-apa. Dan jika ada pihak lain mengajarkan pengajaran yang berbeda, sebagai pencari dan pencinta kebenaran, tentu tidak boleh serta merta menentang secara membabi-buta pengajaran yang berbeda. Pengajaran baru yang berbeda tentu harus diselidiki dengan seksama. Jika benar nyatakanlah itu benar, dan jika salah juga nyatakanlah bahwa itu salah. Tentu harus dengan argumentasi akal sehat yang disertai dukungan ayat-ayat Alkitab.

MENGAPA HATIMU PANAS DAN MUKAMU MURAM?

Ketika persembahan Kain tidak diterima Tuhan karena ia mempersembahkan hasil tanaman bukan domba, maka hatinya panas dan mukanya muram. Perintah persembahan korban domba adalah perintah khusus untuk mengingat pada janji Allah untuk mengutus Juruselamat yang akan dihukumkan di kayu salib. Kain sengaja tidak patuh sehingga ia tidak mau memakai domba melainkan memakai hasil tanaman. Tentu Tuhan tidak bisa menerima pembangkangan Kain. Mungkin Kain berargumentasi bahwa tidak perlu terlalu tepat, apa salahnya jika ia memakai hasil tanaman karena ia seorang petani. Namun pembaca sekalian, domba menggambarkan Juruselamat yang dijanjikan dan penyembelihan melambangkan penghukuman atas dosa, sedangkan apel, bayam, atau timun tidak melambangkan apapun.

Karena salah secara doktrinal maka ia ditegur Allah. Dan ia tidak bertobat malah hatinya menjadi panas dan mukanya muram. Dan Tuhan kemudian masih menegurnya dengan penuh kasih sayang, bahwa ia harus sadar bahwa ia salah dan hatinya tidak perlu panas serta mukanya tidak boleh muram. Sebab dosa berikut sedang mengintip. Iblis akan menghasutnya melakukan dosa yang sangat besar yaitu membunuh adiknya.

Banyak penyampai firman yang dinyatakan kesalahannya secara doktrinal bukannya bertobat malahan bersikap seperti Kain. Ingat, dosa lain sedang mengintip, dosa membenci, memfitnah, mengancam bahkan tidak tertutup kemungkinan menjadi seperti Kain yaitu membunuh.

Sesudah Kain membunuh Habel, ia tahu bahwa dirinya telah melakukan sebuah kesalahan yang besar. Hati nuraninya tak henti-hentinya menuduhnya salah. Ketidaktenangan jiwanya tentu disembunyikan sedapat-dapatnya. Tetapi ketika Allah bertanya kepadanya tentang keberadaan adiknya, meledaklah barang busuk yang disembunyikan di dalam hatinya. Ia berbicara dengan Allah dengan sikap yang sangat tidak sopan.

Kondisi kekristenan di Indonesia, bahkan dunia, sedang dalam keadaan yang sangat parah. Banyak pemimpin kekristenan hanya mengejar popularitas dan materi. Gereja-gereja tradisional tenggelam dalam rutinitas upacara simbolik gereja yang tidak bisa dijelaskan maknanya. Dalam keadaan demikian Injil yang benar sangat sedikit terdengar gaungannya. Tak dapat dipungkiri bahwa gereja-gereja bagaikan berkarung-karung garam yang telah hambar. Bahkan sebagian lagi telah bergabung ke dalam rel menuju satu agama dunia dengan konsep gereja yang Am (katolik). Sebagian telah terjebak ke dalam liberalisme dan pluralisme. Seruan untuk menyatukan semua kekristenan yang ujungnya akan menuju ke penyatuan semua agama ke dalam tangan anti-Kristus semakin gencar dikumandangkan. Gerakan kharismatik yang sifatnya menghina Alkitab melanda hampir semua gereja.

Di tengah kondisi gereja yang sedang menuju kehancuran, GRAPHE muncul dan menyerukan renovasi dari dalam, yaitu perbaikan doktrin yang harus disesuaikan pada denah utama yaitu Alkitab. Gereja tidak mung-kin bisa bersaksi kepada dunia jika ia tidak memiliki doktrin yang benar dan tegas. Tiga doktrin utama yaitu Doktrin Keselamat-an, Doktrin Alkitab, dan Doktrin Gereja, disemi-narkan sudah lebih dari lima puluh kali. Buku-buku dan buletin *Pedang Roh* ditulis untuk menginformasikan kebenaran serta mengajak semua pihak untuk mengintrospeksi diri. Baik gereja maupun pribadi Kristen diajak ke “rumah sakit” rohani untuk “*general check-up*” agar menjadi gereja dan orang Kristen yang sehat.

Sebagian menyambut dengan penuh sukacita bahkan sangat bersyukur karena bisa tahu kondisi kesalahan pengajaran gerejanya secara dini sehingga tidak terlanjur fatal. Banyak orang Kristen yang tadinya tidak begitu jelas tentang Doktrin Keselamatan menjadi jelas dan bersukacita. Sebagian lagi yang tadinya tidak tegas terhadap posisi Alkitab yang adalah satu-satunya firman Tuhan dengan segala konsekuensinya menjadi jelas. Dan banyak lagi yang bergembira karena menjadi tahu tentang cara bergereja yang alkitabiah.

Namun ada sebagian yang bersikap

seperti Kain, yaitu hatinya panas dan mukanya muram. Pertanyaannya, mengapa? Kalau kita yakin doktrin kita benar, seharunya tenang saja. Dan kalau perlu, ya...diargumentasikan dengan kepala dingin dan dengan sikap ingin mencari doktrin yang paling benar. Semua pihak pasti setuju bahwa tidak ada penafsiran yang sempurna, tetapi tentu ada yang lebih benar. Dan akal sehat kita pasti menerima bahwa jika dua hal berbeda tidak mungkin kedua-duanya sama benar.

Jika tujuan kita percaya Yesus adalah untuk keselamatan jiwa kita, maka Injil yang benar adalah junjungan hati kita. Bahkan kita mempertahankan, serta memperjuangkan Injil yang benar dengan nyawa kita. Dan jika tujuan kita bergereja adalah untuk mengumandangkan kebenaran, mengajarkan anggota jemaat tentang kebenaran, maka kita akan siap mengalah demi mengadopsi pengajaran baru yang setelah diargumentasikan ternyata lebih benar dari pengajaran yang selama ini kita pegang. Sebenarnya sangat *simple* dan tidak perlu ada pertentangan sedikitpun.

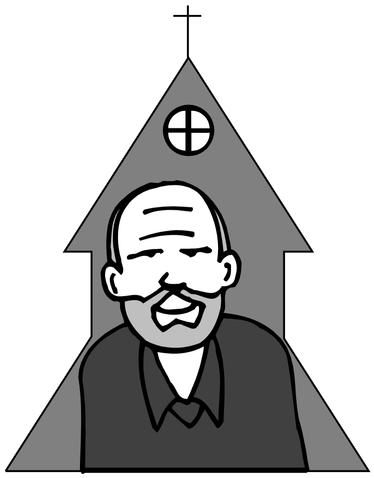
Tetapi kelihatannya hati yang panas dan muka yang muram membuat perkara tidak se-*simple* itu, karena ada beberapa faktor. **Pertama** Iblis merusak Doktrin Keselamatan berbagai denominasi gereja sehingga ada injil yang ditambahkan, dan yang dikurangi. Jika kita masuk Sorga hanya melalui bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, kita heran mengapa ada gereja yang membaptis bayi. Apakah manfaat membaptis bayi? Kelihatannya tindakan ini adalah efek dari kekacauan Doktrin Keselamatan. Kita juga heran ada gereja yang membaptis orang yang sedang sekarat di rumah sakit. Ini juga efek dari kekacauan Doktrin Keselamatan. Kekacauan Doktrin Keselamatan menghasilkan banyak orang Kristen yang tidak dilahirkan kembali. Mereka tidak mungkin akan cinta kebenaran. Bahkan mereka bisa menjadi alat iblis untuk menghambat kebenaran. Bagi mereka gereja hanyalah sebuah organisasi tempat ibadah sebagaimana tempat ibadah umat agama lain.

Kedua, faktor "ego" dari para pemimpin gereja. Bayangkan jika mereka telah puluhan tahun mengajarkan suatu pengajaran, dan tiba-tiba mendengar pernyataan dari GRAPHE bahwa itu salah, dapat kita duga reaksi mereka. Padahal bijaknya ketika seorang pemimpin mendengar pengajaran yang berbeda dari yang biasa diajarkannya, atau mendengar pernyataan bahwa pengajarannya salah, ialah mempelajarinya. Kalau benar, nyatakan bahwa itu benar dan putuskan untuk mengikutinya untuk memperlihatkan kepada pengikutnya bahwa ia cinta kebenaran. Ia harus mengaku bahwa selama ini pengajarannya belum benar karena memang belum tahu yang lebih benar.

Tetapi jika setelah diselidiki ternyata pengajaran baru tersebut salah, nyatakan juga bahwa itu salah. Nyatakan bahwa pengajaran GRAPHE salah. Tentu harus lengkap dengan argumentasi yang logis dan alkitabiah agar pengikutnya salut serta memandangnya sebagai seorang yang intelek, dan yang tetap gigih mempertahankan kebenaran.

Ketiga, memang tidak dapat dipungkiri bahwa banyak pemimpin gereja yang pada dasarnya bekerja untuk kehidupan duniawi mereka. Mereka menganggap tujuan pekerjaan mereka sama dengan pekerjaan lain yaitu untuk keberlangsungan hidup. Tidak heran kalau muncul pengajaran yang seakan-akan mengancam posisi mereka, tentu akan mereka lawan, tak peduli apakah itu benar atau salah.

Akhirnya, patut sekali jika kita bertanya, orang Kristen pergi ke gereja untuk apa? Dan tujuan para pemimpin yang memimpin gereja, itu untuk apa? Tentu juga patut, jika kepada orang yang marah tanpa sebab, bahkan membenci GRAPHE, kita tanyakan pertanyaan Allah kepada Kain, "**mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya**." ***(LHF).



MENAWARKAN GARAM

Kebanyakan orang Kristen di Indonesia pergi ke gereja tanpa peduli doktrin yang diajarkan. Pokoknya saya pergi ke gereja. Urusan pengajarannya benar atau salah, itu bukan urusan saya. Yang penting sikap hati saya kepada Tuhan Yesus. Benarkah Tuhan akan senang dengan orang Kristen yang bersikap demikian?

Hari ini kita tidak bisa bertatap muka dengan Tuhan Yesus. Pengajaran yang alkitabiah sesungguhnya adalah wakil diri Tuhan Yesus. Bisakah kita simpulkan bahwa mengkompromikan kebenaran alkitabiah sama dengan merusak citra diri Tuhan Yesus? Gereja yang alkitabiah adalah tubuhNya. Bisakah kita simpulkan bahwa semua sikap manusia terhadap gereja yang alkitabiah sama dengan terhadap Tuhan Yesus?

Ada orang Kristen yang pergi ke gereja yang membaptiskan bayi sekalipun ia sendiri tidak setuju dengan baptisan bayi. Ada juga yang pergi ke gereja yang berbahasa lidah dan bernubuat namun ia sendiri tidak setuju. Mengapa hal-hal demikian terjadi?

Jawabannya, gerakan New Evangelical (Injili) telah berhasil membuat hati orang Kristen mengkompromikan kebenaran. Tidak serius atau tidak teliti atau tidak penuh perhitungan terhadap kebenaran. Mereka diajar untuk memberi diskon atas kebenaran yang mereka pegang. Bahkan mereka rela mendiskon habis hingga tinggal satu "pokoknya masih pakai nama Yesus". Segala topik lain berbeda tidak apa-apa, asal masih pakai nama Yesus.

Anti Kristus telah berhasil membuat orang Kristen mengkompromikan kebenaran hingga mereka tidak peduli lagi apakah suatu pengajaran masih benar atau sudah salah. Jadi, mau baptis bayikah, orang yang sedang sekaratkah, yang sehatkah terserah. Mau disiramkah, dipercikkah, diselamkah bahkan dikibarkan dengan bendera terserah. Allah telah memilih orang yang akan masuk Sorga dan Neraka atau masuk Sorga melalui iman juga tidak ada masalah. Mau menyebutnya Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan tidak jadi masalah. Apakah gereja itu sudah memakai sistem perusahaan atau yayasan sosial tidak menjadi masalah. Bahkan mereka berkata bahwa tidak boleh mengatakan orang lain salah. Alasan mereka? Karena kita sama-sama tidak tahu siapa benar dan siapa salah. Kondisi demikian bisa kita sebut "orang buta menuntun orang buta?"

Graphe muncul dengan pengajaran yang tegas alkitabiah. Mereka menyebut Graphe KERAS, padahal sebenarnya tegas, karena pengajaran itu bukan benda. Graphe mengajak orang Kristen untuk menjadi Kristen yang kritis. Mari kita beriman atas sesuatu yang kita yakini benar. Mari kita tegas dalam hal kebenaran rohani. Mari kita cari tahu apakah baptisan bayi itu alkitabiah atau tidak! Mari kita menyelidiki Alkitab dan menjadi orang Kristen yang berpengertian. Ajakan Graphe itu positif? Jawaban anda akan dicatat oleh Tuhan Yesus. Garam yang tawar!

PROGRAM TAHUN 2007

GBIA GRAPHE

Acara Yang Bisa Diikuti Oleh Semua Simpatisan


Group Drama Putri


Mahasiswa Kelas PAK IV Bermain Drama


Remaja Main Drama

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
06	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap STT GRAPHE, Wisuda VII kelas dimulai Senin tanggal 8 Januari 2007.
20	Sabtu	Januari	- Memesrakan Pasangan, menyejukkan keluarga (Khusus suami-isttri)
19	Senin	Maret	- Seminar Tentang Doktrin Keselamatan
31	Sabtu	Maret	- Seminar Doktrin Alkitab Alkitabiah
04	Rabu, jam 19.00	April	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat. Perjamuan Tuhan)
06	Jumat	April	- Pelatihan Guru-guru Sekolah Minggu
07	Sabtu	April	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah
08	Minggu	April	- Peringatan Hari Paskah (hari kemenangan atas kuasa dosa)
05	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran STT GRAPHE
07 - 12	Senin - Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah & Cerita
17	Kamis	Mei	- Kebak. Peringatan Kenaikan & Acara KW (Undang semua KW Tunas)
01 -0 2	Jumat - Sabtu	Juni	- *Seminar Tiga Doktrin di Cilember (Puncak)**
23	Sabtu	Juni	- Peringatan Natal Pemuda Remaja
24	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XI Sekaligus Peringatan Natal Kristus
04	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru STT GRAPHE, Kelas dimulai Senin tgl. 6 Agust 2007
11	Senin	Agustus	- Seminar tentang Akhir Zaman (Eschatologi)
17	Kamis	Agustus	- Kongres Fundamentalis IX
17	Kamis	Agustus	- Wisuda Ke-XI, HUT STT XI
15-17	Senin-Rabu	Oktober	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*
20	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester STT GRAPHE
25	Senin	Desember	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31	**Minggu**	**Desember**	**- Acara Tutup Tahun**

Semua acara gratis kecuali yang bertanda(*)


Kel. Jie Membawakan Pujian


Kel. Jie lain


Kel. Chai


Paduan Suara Dari Kelompok PA Plumpang -Cilincing


Keluarga Gembala Bernyanyi Di Acara Tutup Tahun

GRAPHE
INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:
Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study)136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia)160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

D.Min. (Doctor of Ministry)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

Untuk STT lain, kewajiban SKS masih perlu melihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

Alamat:
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

Kabar Gembira !

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.50,000.- (lima puluh ribu rupiah) bagi program S_1, dan Rp.100,000.- (seratus ribu rupiah) bagi program S_2. Uang kuliah sebesar Rp.25,000.- (dua puluh lima ribu) per-SKS. untuk program S_1, dan Rp.50,000.- (lima puluh ribu) per-Sks untuk program S_2.

Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Kekristenan akan kalah total dan gereja akan lenyap dari muka bumi jika jumlah orang yang menyerahkan diri untuk dididik menjadi pelayanan *full-time* jumlahnya kurang dari pelayan tua yang pesiun oleh perjalanan waktu. Padahal jangankan sampai gereja lenyap, bahkan agak mundur saja, kita yang hidup di jaman ini harus mempertanggungjawabkannya di hadapan Tuhan.

Tiap-tiap orang Kristen harus bertanya, sungguhkah saya mengasihi Tuhan? Adakah kepedulian dalam diri saya terhadap eksistensi gereja hingga Tuhan datang kembali? Apakah wujud tanggung jawab saya pada Tuhan terhadap eksistensi tubuhNya di muka bumi?

Dinubuatkan bahwa pada akhir zaman banyak orang akan murtad, anda termasuk di dalamnya? Dinubuatkan banyak orang akan disesatkan, anda termasuk di dalamnya? Dinubuatkan kasih kebanyak orang akan dingin, anda termasuk di dalamnya?

Saya doakan kiranya pembaca bukan penggenap nubuatan negatif. Marilah kita menjadi penggenap nubuatan positif. Justru marilah kita menjadi pelayan Tuhan disaat banyak orang tidak menghendakinya. Alkitab berkata: “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah” (I Tim.3;1).



Dr. Strouse, Dekan Akademis EBTS
Dr. Steven Liauw Dekan Akademis GITS

ORANG YANG SEMAKIN BIJAKSANA DAN BERHIKMAT AKAN MEMILIH PEKERJAAN ATAU USAHA YANG HASILNYA SEMAKIN BERNILAI KEKAL

MENJAUH DARI KEBENARAN

JANJI ALLAH &
TIANG PENOPANG KEBENARAN

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, manusia akan binasa karena hukumannya adalah mati dan tersingkir dari Allah. Allah segera menjanjikan jalan keluar bagi manusia agar dosa-dosanya bisa diselesaikan. Segera dijanjikan Juruselamat yang akan meremukkan kepala ular sekalipun tumitnya akan cidera. Janji ini harus diingat dan diteruskan kepada generasi berikut agar mereka percaya pada janji ini, karena keselamatan jiwa manusia tergantung pada iman mereka pada janji ini. Manusia pernah tidak percaya kepada perkataan Allah sehingga jatuh ke dalam dosa. Kita manusia harus percaya kepada perkataan Allah, yaitu janjiNya untuk mengirim Juruselamat bagi manusia.

AYAH SEBABAI
TIANG PENOPANG KEBENARAN

Dalam rangka menanti Sang Juruselamat yang dijanjikan dan beriman kepadanya, Allah menetapkan ayah sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN bagi seisi rumahnya. Contoh nyata adalah Ayub yang berfungsi sebagai imam bagi keluarganya. Karena itulah maka dalam sepuluh hukum, hukum ke lima adalah Hormati ayahmu dan ibumu. Dan upah untuk itu adalah panjang umurmu di bumi. Karena Ayah adalah TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN, dan sekalipun kini ayah tidak berfungsi demikian lagi, namun posisi ayah pernah berfungsi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN.

KETURUNAN ABRAHAM
TIANG PENOPANG KEBENARAN

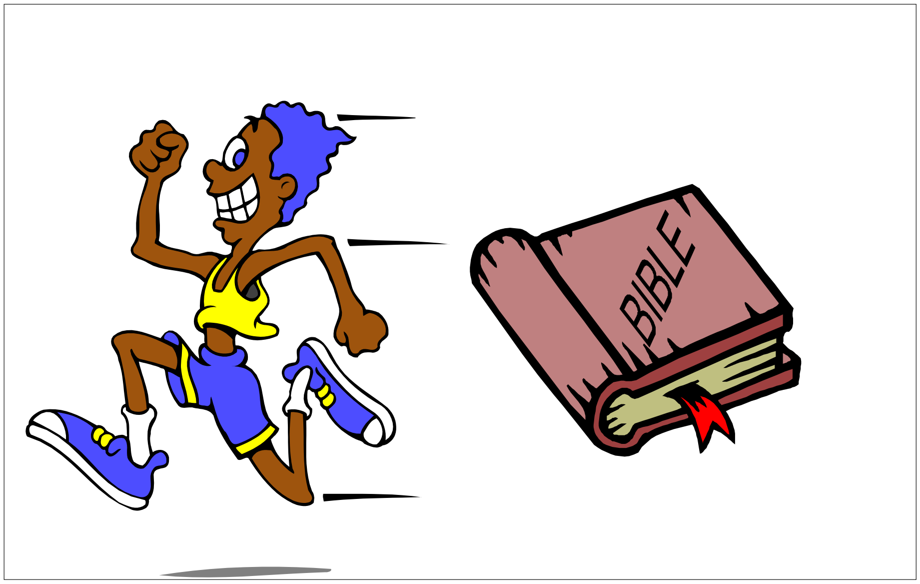
Karena penyebaran umat manusia yang sangat pesat setelah peristiwa menara Babel, dan semakin banyaknya ayah yang menyesatkan anak-cucunya, maka Allah mengangkat TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN baru yang lebih besar dan efektif agar kesaksiannya bisa menjangkau lebih banyak manusia. Untuk itu ditetapkanlah keturunan Abraham, dari anak perjanjian, yang akan menjadi TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN. Setelah empat ratus tahun kemudian baru terbentuk sebuah bangsa, yaitu Israel yang berfungsi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN, lengkap dengan tempat ibadah simbolik. Harun beserta keturunannya ditetapkan sebagai imam. Sejak saat itu ayah bukan lagi TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN walaupun memang pernah memegang jabatan itu.

Bangsa Yahudi berfungsi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN kurang lebih seribu lima ratus tahun, denggan keturunan Harun sebagai imam. Tugas utama bangsa Yahudi ialah menjaga ibadah simbolik dan menyinari bangsa-bangsa lain. Tetapi mereka gagal bahkan mereka sendiri jatuh hingga menyembah berhala sehingga Tuhan menghukum mereka.

JEMAAT LOKAL ALKITABIAH
TIANG PENOPANG KEBENARAN

Sejak Yohanes tampil, sesuai dengan Luk.16:16 dan Mat.11:13, fungsi bangsa Yahudi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN dihentikan. Dan bersamaan waktu dengan itu Tuhan mendirikan jemaat lokal melalui Yohanes Pembaptis. Setiap orang yang mau bertobat serta percaya kepada Sang Juruselamat atau Sang Mesias, diserukan untuk memberi diri dibaptis dan membentuk JEMAAT LOKAL. Jemaat lokal pertama yang dibentuk Yohanes Pembaptis untuk sedikit waktu digembalakan langsung olehnya, dan kemudian diserahkan kepada Sang Mesias (Yoh.1:35-51, 3:30) dan setelah menggembalakan jemaat pertama sekitar tiga setengah tahun, jemaat tersebut diserahkan kepada Petrus (Yoh.21:15 dst.). Petrus memimpin JEMAAT LOKAL pertama mengumumkan Injil kepada publik (*go-public*) pada hari Pentakosta.

Selanjutnya Tuhan mau JEMAAT LOKAL ALKITABIAH berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran menggantikan fungsi bangsa Israel. Allah pernah memakai ayah sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN.



Dan ketika ayah tidak efektif Allah menggantikannya dengan sebuah bangsa yaitu bangsa Yahudi. Dan ketika bangsa Yahudi tidak berfungsi efektif maka Allah mengganti programNya dengan membangun JEMAAT LOKAL ALKITABIAH hingga ke ujung bumi.

FUNGSI AYAH SEBAGAI
TIANG PENOPANG KEBENARAN

Ketika ayah berfungsi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN, seharusnya ini adalah sistem yang sangat efektif karena setiap manusia sepatutnya mempunyai ayah masing-masing. Namun karena semakin hari semakin banyak ayah yang tidak mengakui Tuhan, bahkan semakin banyak ayah yang menyesatkan anak-cucunya maka fungsi ayah sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN menjadi tidak efektif, terutama setelah manusia tersebar ke berbagai penjuru bumi. Akibatnya ada wilayah yang tidak ada lagi ayah yang masih mengenal dan mengingat akan janji Allah untuk mengirim Sang Juruselamat lengkap dengan ibadah simbolik sederhana yang diperintahkan, yaitu mempersembahkan domba korban di atas mezbah.

Di Cina masih ada sisa-sisa persembahan binatang setahun sekali oleh kaisar mewakili semua rakyatnya, namun semakin melenceng sehingga dipakai sembarangan binatang, bahkan pakai babi. Padahal Allah menghendaki domba, karena itu binatang bersih yang melambangkan ketiadasalahan Sang Juruselamat.

FUNGSI BANGSA YAHUDI SEBAGAI TIANG PENOPANG KEBENARAN

Maksud Allah mendirikan bangsa Yahudi melalui anak perjanjian Abraham ialah agar kesaksian oleh sebuah bangsa tentang janji Allah untuk mengutus Sang Juruselamat gaungnya akan lebih nyaring dan akan lebih terdengar oleh berbagai bangsa di muka bumi. Harapan Allah ialah, agar melalui sebuah bangsa (yang sejak hari dituntun keluar melalui tulah ke sepuluh untuk menggambarkan cara Allah menyelesaikan dosa manusia dengan darah Anak domba Allah), ibadah simbolik ini bisa dipelihara oleh bangsa Israel. Berita tentang janji Allah diharapkan akan berkumandang dan bangsa-bangsa lain akan mendengar tentang ibadah kepada Sang Pencipta di Yerusalem yang lengkap dengan ibadah simbolik tentang janji Allah. Untuk itulah Yerusalem dipilih dan di sana didirikan sebuah ibadah simbolik yang gaungnya diharapkan memancar hingga ke seluruh penjuru dunia. Tuhan Yesus sendiri menegaskan bahwa keselamatan datang dari bangsa Yahudi (Yoh.4:22). Keturunan anak perjanjian Abraham dipilih untuk menurunkan Sang Juruselamat yang dijanjikan. Mereka berfungsi sebagai TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN hingga Sang Juruselamat diturunkan. Sementara menantikan Sang Juruselamat, mereka harus memelihara ibadah sim-bolik yang menggambarkan Sang Jurusela-mat dan proses penyelamatanNya. Dalam periode waktu tertentu mereka berfungsi dengan cukup baik, sehingga Ratu negeri Syeba yang jauh datang ke Yerusalem untuk melihat dan mendengarkan hikmat raja Israel. Tetapi pada periode tertentu bangsa Yahudi sangat mengecewakan, mereka bahkan menyembah berhala, sehingga mereka harus dihukum tujuh puluh tahun sebagai bangsa buangan. Mereka sebenarnya diharapkan memberi kesaksian kepada bangsa lain, tetapi sebaliknya mereka menyembah berhala.

Karena kegagalan mereka maka kebenaran yang mereka junjung tidak terdengar di India, sehingga Sidharta Gautama tidak tahu bahwa di Yerusalem ada kebenaran. Demikian juga K'ung Fu Tsu di Cina tidak mendengar tentang hikmat dari Allah dan ibadah simbolik yang diperintahkanNya. Mereka hanya tahu sedikit kebenaran yang diturunkan secara lisan dari nenek moyang mereka sejak peristiwa menara Babel yang memisahkan. Dalam keluarga Tionghoa masih ada sisa *Family Altar* yaitu yang kini biasanya disebut meja abu.

Iblis tahu persis posisi bangsa Yahudi yang sangat penting. Keberhasilannya menyesatkan bangsa Yahudi yang adalah TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN akan membawa hasil yang mencakup seluruh dunia. Karena Allah telah menciptakan manusia dengan kemampuan memilih dan diberi kehendak bebas, tentu mereka bisa menentang Allah atau beribadah kepada Allah seperti Adam dan Hawa di taman Eden. Segala daya dan upaya dikerahkan iblis untuk menjatuhkan bangsa Yahudi agar semua bangsa di dunia tidak memiliki harapan untuk mendapatkan keselamatan.

FUNGSI JEMAAT LOKAL SEBAGAI TIANG PENOPANG KEBENARAN

Sejak Yohanes Pembaptis menyerukan Injil (Mrk.1:1), maka program baru Allah dimulai, yaitu tibanya Sang Juruselamat yang disimbolkan dalam seluruh rangkaian ibadah Perjanjian Lama. Seluruh ibadah simbolik TERGENAPI ketika Yesus Kristus tersalib di kayu salib bagaikan domba yang disembelih di atas mezbah. Sebuah jemaat lokal yang terdiri dari orang-orang yang percaya pada seruan Yohanes Pembaptis didirikan. Kita tahu kemudian Yohanes Pembaptis dipanggil pulang setelah tugasnya selesai dan jemaat tersebut digembalakan oleh Yesus Kristus sendiri. Kemudian jemaat itu diserahkan kepada Simon Petrus setelah Tuhan memastikan bahwa ia lebih mengasihiNya daripada yang lain (Yoh.21:15 dst.).

Tugas paling utama dari Jemaat lokal ini adalah **menjadikan semua bangsa murid Tuhan dan menyelamkan mereka ke dalam air sebagai tanda pertobatan dan mengajarkan semua yang Tuhan pesankan yang berarti seluruh isi kitab P.B.**

NO COMPROMISE

Jadi, sifat utama jemaat ini ialah ALKITABIAH, yaitu sesuai dengan Alkitab, dan tidak boleh bergeser dari Alkitab sedikit pun. Kalau bergeser dari Alkitab maka tidak ada guna lagi kehadirannya karena Injil yang bergeser akan menyesatkan. Injil yang diberitakan oleh jemaat lokal haruslah tidak berubah sedikitpun dari yang pertama diberitakan oleh Yohanes Pembaptis. Menjaga agar Injil tetap utuh dari generasi ke generasi jauh lebih penting daripada memberitakannya pada satu generasi. Itulah sebabnya jemaat lokal harus alkitabiah dan tidak boleh berkompromi sedikit pun, karena jika hari ini kita berkompromi sepuluh persen dari ajaran kita, sangat mungkin seratus tahun lagi sisa Injil yang benar tinggal sepu-luh persen. Yang penting bukan garam yang berkarung-karung namun telah tawar tetapi walau kecil ia harus betul-betul terasa asin.

Berapa banyak kebenaran yang harus dijaga? "Segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu," bisa berarti seluruh Alkitab karena semuanya adalah perintah Tuhan. Gereja yang gagal menjaga kebenaran itu kesalahannya sama dengan bangsa Yahudi yang menyembah berhala. Pada zaman itu sepatutnya bangsa-bangsa lain memandang ke Israel dan mendapatkan kebenaran darinya, namun sayang, karena pada saat tertentu justru ajaran sesat yang dipancarkan Israel. Demikianlah gereja yang tidak menjaga dirinya tetap alkitabiah.

Graphe muncul dengan seruan kepada semua gereja untuk mengintrospeksi pengajarannya agar tetap alkitabiah hingga Tuhan datang kembali. Satu gereja dengan yang lain mari saling berargumentasi untuk melihat argumentasi siapakah yang lebih alkitabiah. Dan jika kita memang cinta kebenaran maka ajakan ini tentu sangat positif. Tetapi jika kita tidak cinta kebenaran, maka ajakan ini bisa dilihat negatif. Gandum akan senang dengan uji laboratorium untuk membuktikan jati dirinya, tetapi lalang akan membenci usaha itu.

Setiap orang percaya yang tergabung ke dalam sebuah jemaat lokal AKAN DITUNTUT TANGGUNG JAWAB oleh Tuhan atas segala yang terjadi pada jemaat tersebut. Memang Gembalanya adalah yang paling bertanggung jawab (Ibr.13:17). Tetapi setiap anggota jemaat juga dituntut bertanggung jawab (II Kor.5:10).

SPREAD THE GOSPLE

Beritakan Injil dengan segiat-giatnya baik atau tidak baik waktunya. Bukan memberitakan Injil pada saat aman tentram atau selagi berkecukupan. Tetapi beritakan Injil dalam segala waktu (II Tim.4:1-3). Hukuman akan dijatuhkan, sementara itu "Surat Pengampunan Dosa" bagi yang mau terima ada di tangan kita. Bukankah tidak ada pekerjaan yang lebih penting dan lebih besar daripada menyebarkan "surat pengampunan dosa" itu? Kalau mereka telah membacanya namun tidak mau percaya, itu urusan mereka. Tetapi jika mereka tidak pernah membacanya karena tertahan di tangan kita, maka celakalah kita.

KESIMPULAN

Kita patut sadar bahwa pada zaman sekarang, JEMAAT LOKAL YANG ALKITABIAH adalah TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN (gandum) sampai Tuhan mengangkat kita ke angkasa. Sedangkan yang tidak alkitabiah adalah tiang penyesatan (lalang). Siapapun yang menjauh dari TIANG PENOPANG KEBENARAN akan celaka, terlebih lagi mereka yang ternyata bersandar pada tiang penyesatan. Seandainya GRAPHE salah dan sesat, maka setiap orang yang menentang GRAPHE pasti akan dihadiahi Tuhan. Tetapi jika GRAPHE benar dan perjuangannya adalah untuk kebenaran, maka setiap orang yang menentang GRAPHE pasti akan dibalas Tuhan. Lakukanlah segala sesuatu dengan iman dan hati nurani yang murni.

Tugas paling utama setiap orang Kristen adalah mendapatkan jemaat lokal yang alkitabiah dan bergabung ke dalamnya serta turut bertanggung jawab menjaga agar jemaat tersebut tetap alkitabiah hingga Tuhan datang. Ini adalah tanggung jawab orang Kristen lahir baru dari generasi ke generasi.

Beritakan Injil dengan segiat-giatnya karena banyak sedikit orang yang diselamatkan sangat tergantung pada keseriusan kita dalam memberitakan Injil. Tuhan berjanji menyertai orang yang melakukan hal-hal tersebut. Bagaimanakah sikap anda terhadap tiang penopang dan dasar kebenaran?***(LHF)

YOHANES 8:37-44

37 "Aku tahu, bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku karena firman-Ku tidak beroleh tempat di dalam kamu.
38 Apa yang Kulihat pada Bapa, itulah yang Kukatakan, dan demikian juga kamu perbuat tentang apa yang kamu dengar dari bapamu."
39 Jawab mereka kepada-Nya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.
40 Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku; Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah; pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham.
41 Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri." Jawab mereka: "Kami tidak dilahirkan dari zinah. Bapa kami satu, yaitu Allah."
42 Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.
43 Apakah sebabnya kamu tidak mengerti bahasa-Ku? Sebab kamu tidak dapat menangkap firman-Ku.
44 Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

GRAPHE berusaha menyampaikan kebenaran yang alkitabiah, dengan tegas tanpa kompromi sedikitpun. Kalau GRAPHE salah silakan membenci GRAPHE dan Tuhan akan menghitung itu sebagai kebajikan. Tetapi jika GRAPHE benar maka celakalah orang yang bersikap negatif terhadapnya.

*

JIKA ANDA INGIN TAHU CIRI-CIRI KEKRISTENAN YANG YANG TIDAK ALKITABIAH, KETAHUILAH SALAH SATU TANDANYA IALAH BERANI MEMAKAI KEKERASAN, BERANI MENGINTIMIDASI ORANG, SUKA MEMAKAI KUASA PEMERINTAH.

APAKAH KITA ANAK-ANAK ALLAH ATAU ANAK-ANAK IBLIS, BUKAN DIBUKTIKAN DARI PERNYATAAN KITA, MELAINKAN SIKAP DAN TINGKAH LAKU KITA.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya Dr.Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14X21 Cm.

1.Judul Buku: DOKTRIN ALKITAB ALKITABIAH
Tebal: 216 halaman   Harga: Rp.30,000.-
2. Judul Buku: DOKTRIN GEREJA ALKITABIAH
Tebal: 198 halaman Harga: Rp.25,000.-
3. Judul Buku: GURU SEKOLAH MINGGU SUPER
Tebal: 120 halaman, Harga: Rp.20.000
4. Judul Buku: VITAMIN ROHANI I
Tebal: 130 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
5. Judul Buku: VITAMIN ROHANI II
Tebal: 120 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
6. Judul: Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman. Harga: Rp.20,000.-
7. Judul Buku: Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman. Harga: Rp.30,000.-
8. Judul Buku: Doktrin Yang Benar
Tebal : 138 halaman. Harga: Rp.20,000.-
9. Judul Buku: MELODY TO THE LORD
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw. Harga: Rp. 20,000.-
10. Judul Buku: Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman.   Harga: Rp. 20,000.-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebel: 164 Halaman   Harga: Rp. 20,000.-
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal 136 Halaman   Harga: Rp.20,000.-
13. Ketiadasalahan Alkitab (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 210 Halaman Harga: 35,000.-
14. Speaking in Tongue (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 332 Halaman (dalam bahasa Inggris) Harga: Rp.40,000.-

Buku Saku Ukuran 10X16 Cm
15. Domba Korban
Rp. 6,000.- Tebal 40 Halaman
16. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
17. Kewajiban Utama Orang Kristen
Rp. 6,000.- Tebal 70 Halaman
18. Tak Kenal Maka Tak Cinta
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman
19. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
20. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Rp. 5,000.- Tebal 32 Halaman.
21. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
22. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 52 Halaman.
23. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman.
24. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 44 Halaman.
25. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman.
26. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman
27. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
28. Hakekat Kebebasan Beragama
Rp. 5,000. Tebal 54 Halaman
29. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
30. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yg benar?
Rp. 5,000.- Tebal 48 Halaman.
31. Apakah Semua Agama Sama?
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
32. Apakah Semua Gereja Sama?
Rp. 6,000.-   Tebal 64 Halaman.
33. Bukti Saya Telah Lahir Baru
Rp. 5,000.-   Tebal 64 Halaman.
34. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Rp. 6,000.-   Tebal 74 Halaman
35. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Traktat:
1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga
3. Maukah Anda disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka

Masing-masing Rp.250.-

Cara Mendapatkannya:
Cari di toko buku yang ter-dekat dengan anda. Atau kirimkan uang ke rekening Tahapan 428101 9672, Dr.Suhento Liauw, BCA Sunter Mall, Jakarta-Utara, dan kirim copy bukti setor serta penjelasan pesanan tersebut ke alamat redaksi atau melalui faksimili ke (021) 6450-786, atau telpon ke (021) 6471-4156, 651-8586 atau E-mail <graphe@dnet. net.id>. Kalau anda membeli lewat Pos Wesel, silakan ditujukan kepada Yunus N., yang menangani masalah pengiriman dan penerimaan pos. Harga sudah ter-masuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia. *Discount* khu-sus disediakan untuk



Tiga Buku Baru!!
Melayani Tuhan Atau Perut?
Oleh: Dr. Suhento Liauw

Ketiadasalahan Alkitab,
&
Speaking in Tongue
oleh: Dr. Steven E. Liauw

MEREKA KETURUNAN PEMBUNUH NABI

Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu. ...kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah.
(Mat. 23:31,35)

Tuhan Yesus mengecam orang-orang Yahudi dengan tuduhan bahwa mereka adalah keturunan para pembunuh nabi. Tetapi ternyata kecaman itu bukannya menyadarkan mereka melainkan memicu mereka bertekad untuk membunuhNya.

Kain Membunuh Habel

Pembunuhan pertama yang tercatat dalam Alkitab adalah pembunuhan Kain atas Habel. Banyak orang tidak menyadari bahwa itu adalah pembunuhan yang dilatarbelakangi oleh masalah agama, atau jika masih dalam satu agama bisa disebut masalah doktrinal. Habel mempersembahkan domba dan diterima oleh Allah, sedangkan Kain mempersembahankan hasil tanaman dan ditolak Allah.

Jelas persembahan Habel diterima dan persembahan Kain ditolak karena Allah perintahkan manusia melakukan ibadah simbolik untuk menggambarkan janji penyelamatan dari Allah, yaitu pengutusan Juruselamat yang disimbolkan dengan seekor domba. Dosa telah membuat manusia tidak mungkin masuk Sorga, sebab Sorga tempat mahakudus. Dan siapapun yang ingin masuk Sorga harus menyelesaikan dosanya. Bagi Allah yang tidak dapat menyangkal diriNya, dosa hanya dapat diselesaikan dengan penghukuman. Itulah sebabnya cara penyelamatan yang Allah rencanakan ialah melalui pengiriman Sang Juruselamat yang akan dihukumkan menggantikan manusia yang berdosa. Adam dan Hawa beserta seluruh keturunan mereka akan diselamatkan jika mereka beriman kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan Allah. Adam dan Hawa pernah tidak mempercayai Allah sehingga mereka memakan buah terlarang. Kini jika mereka ingin diselamatkan mereka harus percaya kepada Allah, yaitu percaya pada janjiNya.

Habel adalah seorang anak penurut yang menerima dengan patuh nasehat ayahnya sehingga ia tahu harus mempersembahkan domba. Kain kelihatannya tidak setuju dengan doktrin yang diajarkan oleh ayahnya. Kain tidak setuju dengan doktrin bahwa keselamatan hanya melalui iman kepada Sang Juruselamat yang akan dihukumkan sebagaimana digambarkan dengan penyembelihan seekor domba. Kain ingin mendirikan agamanya sendiri yang berbeda dari ketentuan Allah. Ia mempersembahkan hasil tanaman, bukan domba.

Jelas sekali Allah tidak bisa menerima persembahan Kain karena hasil tanaman, misalnya buah jeruk, atau lobak, tidak menggambarkan Sang Juruselamat yang akan dihukumkan untuk menanggung dosa manusia. Istilah PL tentang persembahan yang akan diterima Allah ialah yang “mencucurkan darah.” Mengapa harus yang mencucurkan darah? Jawabannya ialah pencucuran darah menggambarkan penghukuman mati. Penghukuman mati akan dilaksanakan atas Sang Juruselamat untuk menggantikan manusia yang berdosa.

Kain tidak rela dikoreksi doktrinnya. Dan bukan hanya tidak mau dikoreksi doktrinnya, bahkan ia marah dan itu menyebabkan hatinya panas dan mukanya muram, dan berakhir pada tindakan pembunuhan. Kalau anda mendengarkan sebuah pengajaran (doktrin) dan engkau dapatkan bahwa pengajaran itu berbeda dari ajaran yang selama ini anda terima, jangan panas apalagi marah. Selidikilah dengan seksama apakah itu memiliki dasar ayat-ayat Alkitab dan cocok dengan nalar akal sehat? Jika cocok maka itu adalah pengajaran yang lebih benar dari pengajaran yang selama ini anda terima. Jangan mengikuti jejak Kain, agar tidak dikatakan Tuhan Yesus sebagai keturunan pembunuh nabi.

Mereka Membunuh Zakharia

Lalu Roh Allah menguasai Zakharia, anak imam Yoyada. Ia tampil di depan rakyat, dan berkata kepada mereka: "Beginilah firman Allah: Mengapa kamu melanggar perintah-perintah TUHAN, sehingga kamu tidak beruntung? Oleh karena kamu meninggalkan TUHAN, Iapun meninggalkan kamu!"Tetapi mereka mengadakan perse-pakatan terhadap dia, dan atas perintah raja mereka melontari dia dengan batu di pelataran rumah TUHAN.
Raja Yoas tidak mengingat kesetiaan yang ditunjukkan Yoyada, ayah Zakharia itu, terhadap dirinya. Ia membunuh anak Yoyada itu, yang pada saat kematiannya berseru: "Semoga TUHAN melihatnya dan menuntut balas!"

Untuk mengirit kolom maka penulis tidak mengutipkan seluruh pasal II Tawarikh 24, melainkan hanya dari ayat 20 hingga 22. (Sebaiknya pembaca membaca seluruh pasal 24 tersebut). Zakharia bin Yoyada, bukanlah Zakharia penulis kitab Zakharia yang tersusun sebagai kitab terakhir dai kanon PL kita. Yang Tuhan Yesus maksudkan ialah Zakharia anak imam Yoyada yang telah setia mengasuh raja Yoas sejak Yoas menjadi raja di umur tujuh tahun.

Raja Yoas diselamatkan oleh istri imam Yoyada selagi masih bayi dari pembantaian anak-anak raja oleh Atalya. Selama enam tahun Yoas diasuh oleh imam Yoyada suami istri hingga ia berumur tujuh tahun dan pada saat Atalya mati dibunuh. Yoas yang berumur tujuh tahun menjadi raja, tentu di bawah asuhan imam Yoyada. Pemerintahannya bagus sekali karena sesungguhnya itu adalah pemerintahan Yoyada. Bait Allah diperbaiki, dan rakyat hidup makmur.

Tetapi setelah imam Yoyada meninggal, raja Yoas dibelokkan hatinya oleh pemimpin-pemimpin Yehuda. Mereka meninggalkan rumah Tuhan dan beribadah kepada tiang-tiang berhala dan patung-patung berhala.

Kondisi kekristenan hari ini hampir mirip dengan kondisi orang Yehuda saat itu. Kekristenan mengadopsi sistem duniawi dalam bergereja karena menerima nasehat pada pengusaha yang menyangka bahwa keberhasilan mereka dalam mengurus perusahaan bisa diterapkan dalam pengurusan gereja/Jemaat. Akibatnya gereja layaknya sudah menjadi semacam perusahaan. Bahkan kekristenan semakin hilang kemurniannya karena orang Islam, Buddha, bahkan dukun santet menjadi “kristen” dan tanpa diajar dengan benar langsung ditenteng keliling untuk bersaksi, tidak lama kemudian disuruh berkhotbah, dan langsung ditahbiskan menjadi “penginjil/pendeta”. Tidak mengherankan kalau akhirnya kekristenan menjadi keislam-islaman, kebuddha-buddhan, bahkan kemistik-mistikan.

Bersambung ke hal. sebelah

Sambungan dari hal.10

Bagi siapapun yang mencintai kebenaran keadaan demikian pasti sangat menyedihkan hatinya. Tuhan mengirim nabi-nabiNya untuk memperingati bangsa Yehuda namun tidak didengar mereka. Akhirnya Roh Allah menguasai Zakharia anak imam Yoyada dan ia tampil di depan rakyat untuk mengumandangkan kebenaran. Namun hasil yang dituainya adalah kematiannya. Tetapi ia berseru agar Tuhan mengingat akan kematiannya sehingga Tuhan Yesus menyinggung kasusnya sebagai tanda bahwa Tuhan selalu ingat akan pengorbanannya.

Peringatan Bagi Semua Generasi

Kemunduran kerohanian adalah cerita bersambung yang selalu kita jumpai di setiap zaman. Gereja yang pada awalnya sangat gigih mempertahankan kebenaran kemudian lambat-laun bergeser menjadi gereja yang jauh dari kebenaran bahkan menjadi penganiaya pemberita kebenaran sudah sering kita baca dalam sejarah kekristenan.

Faktor penyebab pergeseran posisi gereja terhadap kebenaran yang paling utama ialah sikap kompromi. Awalnya hanya mengkompromikan hal-hal yang tidak terlalu penting, namun lambat-laun hal-hal yang prinsip juga ikut dikompromikan.

Faktor lain lagi ialah mendapat nasehat dari pihak yang tidak cinta kebenaran. Raja Yoas mendapat nasehat dari para pemimpin yang tentu bukan rohaniwan yang mencintai kebenaran. Hasilnya tentu sikapnya yang semakin jauh dari kebenaran. Gereja yang doktrin keselamatannya tidak tegas, apalagi yang tidak alkitabiah akan menyebabkan semakin banyak orang yang tidak dilahirkan kembali bercokol bahkan mengambil alih kepemimpinan gereja. Akhirnya keadaan gereja semakin jauh dari kebenaran bahkan siap melayani kepentingan anti-Kristus.

Setelah keadaan gereja sangat jauh dari kebenaran, maka semua peringatan dari pihak luar tidak dapat lagi menyadarkan pemimpin mereka, sebab sesungguhnya mereka tidak dilahirkan kembali. Tidak mungkin seseorang bisa cinta kebenaran jika tidak ada Roh Kebenaran di dalam dirinya. Akhirnya keadaan mereka akan seperti nenek moyang rohani mereka, yaitu pembunuh nabi. Mereka akan menggunakan tipu muslihat untuk memajukan gereja, memfitnah, bahkan tidak segan melakukan kekerasan yaitu membunuh orang yang berbeda doktrin dengan mereka seperti yang dilakukan John Calvin terhadap Servetus.

Pembaca yang dikasihi Tuhan, marilah kita segera sadar dan bersikap penuh siuman, karena akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tiap-tiap orang harus berdiri di hadapan Kristus atau di hadapan Allah untuk mempertanggungjawabkan semua keputusan dan tindakannya. Penulis yakin, pembaca bukanlah keturunanan pembunuh nabi, melainkan pencinta kebenaran yang bahkan rela mati demi kebenaran, bukan yang mematikan orang demi "kebenaran."



Anak-anak Panti Karena Kasih

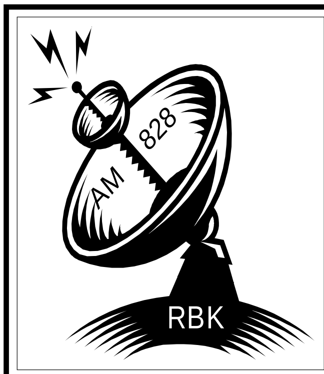
Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Pembaca dan simpatisan pelayanan alkitabiah di seluruh Indonesia, kami mohon dukungan doa agar ada radio Kristen di daerah masing-masing yang bertekad menjunjung tinggi cirikhas kekristenan. Radio yang berani hanya memutar lagu-lagu yang berirama rohani, bukan yang hanya kata-katanya rohani namun irama musiknya duniawi. Radio yang sehat didengarkan oleh orang-orang Kristen sepanjang hari. Radio yang programnya tidak tercampur dengan program kontra kekristenan, atau yang memutarkan musik yang bisa merusak generasi muda.

Dengan adanya radio yang sehat didengar sepanjang hari, orang Kristen bisa membunyikan radio di dapur, di kamar tidur bahkan di ruang kerja sepan-jang hari. Karena ada banyak aktivitas yang tidak bisa dila-kukan dengan sambil nonton tv namun bisa sambil dengarkan radio.

Radio Berita Klasik sengaja memilih nama tersebut karena berita keselamatan adalah berita yang agung dan klasik dan musik klasik adalah musik yang menambah IQ serta menyehatkan kerohanian.



Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro
Dengan Gelombang AM/MW 828 Menjangkau JABODETABEK
Jl. Danau Agung 2 N0.7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

* Acara Through The Bible Menelusuri Alkitb Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara Mutiara Kebenaran, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw Dari Senin Hingga Kamis, jam 21.00 -22.00
*Bertheologi Di Udara Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Malam jam 21.00 - 22.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Dengan Sambil Mendengarkan Radio Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas

KUIS PEDANG ROH

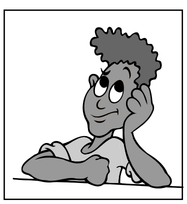
Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 49

1. Siapa nama Dekan Akademik dari EBTS? Jawab: Dr. Thomas M. Strouse
2. Sebutkan thema Kongres Fundamentalis ke-8. Jawab: Standing Strong Challenging the Storm
3. Apakah nama dan gelombang radio Graphe? Jawab: Radio Berita Klasik AM 828 Mhz
4. Siapakah penulis artikel *Musik, Salah Satu Jenis Ragi di Tangan Iblis?* (Edisi 48). Jawab: Andrew Liauw
5. Siapakah keponakan Barnabas yang jadi anggota tim misinya dengan Paulus? Jawab: Yohanes Markus

Pemenangnya setelah diundi adalah:
Sayang sekali tidak ada satupun jawaban yang benar Secara keseluruhan. Untuk itu kuis edisi 50 ini dibikin lebih gampang.

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 50

1. Yoshua bin Nun berasal dari suku apa?
2. Sebutkan teman penginjilan Paulus yang arti namanya anak penghiburan.
3. Kapankah GRAPHE akan merayakan Natal 2007?
4. Sebutkan nama pahlawan iman yang lahir 1491 di desa Bonaduz, Swiss. (Edisi 49).
5. Di pulau apakah Wahyu terakhir dari Allah diturunkan?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 10 Maret 2007. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Seluruh Keluarga Besar GRAPHE mengucapkan selamat TAHUN BARU kepada seluruh pembaca

PEDANG ROH
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

*Kirimkan Sumbangan Anda ke Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:
Laboratorium Theologi GRAPHE.

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat **GBIA KEBENARAN**. **(Bekasi Timur)**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat **GBIA GRAMMATA**. **(Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th.
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA** **(Pondok Gede)**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumban Raja, B.Th., M.B.S.
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Puji syukur kepada Tuhan, dua orang lagi alumni GITS yang sedang menuju ladang pelayanan; Ev. Aji Sastro ke daerah sekitar Singkawang, dan Ev. Nahman akan melayani di sekitar Nanga Pinoh. Kedua-duannya dari Kal-Bar.

Tunas Jemaat **GBIA JOHN THE BAPTIST** **(Pontianak)**
Penanggung Jawab Penggembalaan: Ev. John Sung, S. Th.
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN** **(Jembatan Dua -Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS.
Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL** **(Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th.
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **IMMANUEL** **(Semarang)**
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00

Tunas Jemaat **EBEN HAEZER** **(Sintang, Kal-Bar)**
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S.
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Di kota **Balik Papan** dan **Samarinda** sedang diusahakan pembangunan jemaat lokal yang alkitabiah. Jika anda ingin tahu tempat atau keadaan pembangunan jemaat lokal di sana hubungi: Ev.Supriadi HP.085691222436 Atau Ev. Elisa HP.0856-92564668

Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas, juga boleh menghubungi GRAPHE Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-cucu Anda

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2 no. 7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa